

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDITOR, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP *AUDIT DELAY* TAHUN 2022-2024

Yessica Yonathan, Melvie Paramitha

Universitas Widya Kartika

Corresponding Author : yessicayonathan88@gmail.com, melvieparamitha24@gmail.com

ABSTRACT

Companies listed on the Indonesia Stock Exchange are required to report quarterly and annual financial reports, as well as sustainability reports. For public companies, the deadline for submitting annual reports is no later than the end of the third month of the following year, together with the sustainability report. Owners of publicly listed companies will continue to maintain their best reputation in order to maintain the trust of investors and the public. Therefore, the author conducted this study with the aim of examining whether there is an influence of Profitability, Leverage, Company Size, Auditor Opinion, and Auditor Reputation on Audit Delay in Transportation and Logistics Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2022 to 2024. This study uses a quantitative method with secondary data from 102 samples of companies in the Transportation and Logistics Sub-Sector. The sample selection uses a purposive sampling method. The results of this study using SPSS 23 show that the Profitability variable has an effect on Audit Delay.

Keywords:

Profitability
Leverage
Company Size
Auditor Opinion and reputation
Audit Delay

Article history:

Received January 2026
Revised April 2026
Accepted April 2026

Pendahuluan

Audit laporan keuangan memiliki peran penting dalam menjamin transparansi dan akuntabilitas informasi yang disajikan kepada para pemangku kepentingan. Salah satu isu krusial dalam proses audit adalah *audit delay*, yaitu lamanya waktu yang dibutuhkan sejak akhir periode pelaporan hingga diterbitkannya laporan audit. *Audit delay* menjadi perhatian karena dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian informasi keuangan serta relevansinya bagi pengambilan keputusan. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi audit delay dengan menggunakan lima variabel independen. Pertama, profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki kinerja yang baik, sehingga diasumsikan dapat mempercepat proses audit. Kedua, leverage, yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman dalam struktur modalnya. Tingkat leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan dan kompleksitas audit, sehingga berpotensi memperpanjang audit delay. Ketiga, ukuran perusahaan, yang umumnya diukur melalui total aset atau omzet. Perusahaan yang lebih besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks, sehingga proses audit dapat

menjadi lebih lama. Keempat, opini auditor, yaitu pernyataan profesional auditor terhadap kewajaran laporan keuangan. Opini tertentu dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang memengaruhi durasi audit. Kelima, reputasi auditor, yang dibedakan antara Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* dan *non-Big Four*. Auditor dengan reputasi tinggi diasumsikan memiliki sumber daya dan efisiensi yang lebih baik dalam menyelesaikan audit.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, opini auditor, dan reputasi auditor terhadap *audit delay*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara akademis maupun praktis, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Landasan Teori

Teori Agensi

Menurut Jensen dan Meckling (1976) sebagaimana dikutip oleh Saputra & Agustin (2022), teori agensi menjelaskan adanya hubungan kontraktual antar prinsipal (pemilik) dan agen (manajemen) mengenai mekanisme pengendalian dalam perusahaan. Pihak prinsipal adalah yang memberi wewenang kepada agen untuk melakukan segala kegiatan atas nama prinsipal dalam perannya sebagai pengambil keputusan. Prinsipal kemudian meminta agen (manajemen) untuk memberikan pertanggungjawaban melalui laporan keuangan. Agen memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan, sementara prinsipal berperan sebagai pihak yang mengevaluasi. Dalam praktiknya, teori keagenan dapat menimbulkan konflik kepentingan antara agen dan prinsipal. Anggapan bahwa masing-masing pihak cenderung dilatarbelakangi oleh kepentingan pribadinya muncul karena adanya pemisahan kepemilikan antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen) dalam pengelolaan perusahaan (Sari dan Djamil, 2024).

Audit Delay

Menurut Apriwandi et al. (2023) *audit delay* merupakan rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan yang diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan audit independen atas audit laporan keuangan tahunan, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. *Audit delay* dapat diukur secara kuantitatif yang satuannya dinyatakan dalam jumlah hari, audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit, namun terhitung delay bila terbit setelah tanggal batas maksimal yaitu 31 Maret, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

Audit delay = Tanggal Laporan Audit - Tanggal Laporan Keuangan Tutup Buku

Sumber: Astuti (2021:40)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya, rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal (Sania et al., 2024). Rasio profitabilitas yang digunakan oleh Peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan *return of assets* (ROA). Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Sumber: Astuti et al (2021). Analisis Laporan Keuangan.CV. Media Sains Indonesia

Leverage

Menurut Supitriyani (2021:53) rasio solvabilitas atau rasio struktur modal atau rasio leverage, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sama halnya dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Rasio *leverage* yang digunakan oleh Peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total ekuitas}}$$

Sumber: Astuti et al (2021). Analisis Laporan Keuangan.CV. Media Sains Indonesia

Ukuran Perusahaan

Menurut Anggraeni & Mildawati, (2023), ukuran aset digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, di mana ukuran tersebut diukur sebagai logaritma dari total aset. Dengan menggunakan logaritma natural (Ln), jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya. Maka, hal tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aset}$$

Sumber: Astuti et al (2021). Analisis Laporan Keuangan.CV. Media Sains Indonesia

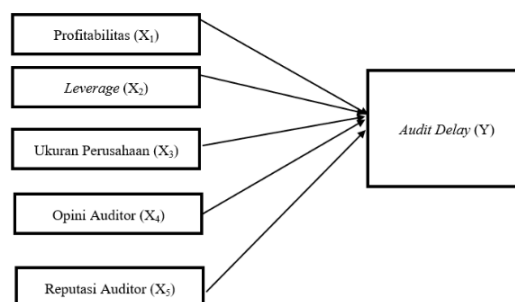
Opini Audit

Menurut Astuti (2021:39) umumnya laporan keuangan yang disajikan manajemen mempunyai maksud tertentu, dan dianggap tidak objektif dalam penyusunannya, sehingga dibutuhkan pihak independen dalam menyampaikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan. Hal ini didapati dari dampak pemeriksaan akuntan publik dengan menyampaikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Tugas akuntan publik adalah mengecek laporan keuangan dengan tujuan menyampaikan opini atas kewajaran posisi keuangan perusahaan dan hasil usahanya. Adapun empat jenis pendapat akuntan publik terhadap laporan keuangan sebagai berikut: Wajar Tanpa Pengecualian/ *Unqualified Opinion*, Wajar Dengan Pengecualian/ *Qualified Opinion*, Pendapat Tidak Wajar/ *Adverse Opinion*, dan Tidak/Menolak Memberikan Pendapat/ *Disclaimer of Opinion*. Dalam penelitian ini peneliti memutuskan untuk membedakan pendapat dari Akuntan Publik (AP) menjadi dua kelompok yaitu perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode 1 dan perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian dan opini tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas diberi kode 0.

Reputasi Auditor

Reputasi kantor akuntan publik merupakan citra atau nama baik yang dimiliki dan dikenal oleh publik. Reputasi digolongkan ke dalam dua kelompok yakni KAP *bigfour* dan KAP *non-bigfour*. Dalam teori agensi dijelaskan bahwa prinsipal lebih mempercayai KAP yang bereputasi baik dalam menjalankan tugas pemeriksaan laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Hal tersebut dengan tujuan bahwa reputasi KAP yang baik akan membuat proses audit cepat dilaksanakan dengan hasil audit yang lebih dapat dipercaya dibanding diaudit oleh KAP yang tidak bereputasi. Dalam penelitian ini pendapat yang diberikan oleh auditor dibedakan menjadi dua kelompok yaitu KAP *big-four* akan disuguhkan *scoring* 1, entitas selain KAP dari *non the big-four* akan akan disuguhkan *scoring* 0.

Kerangka Konseptual



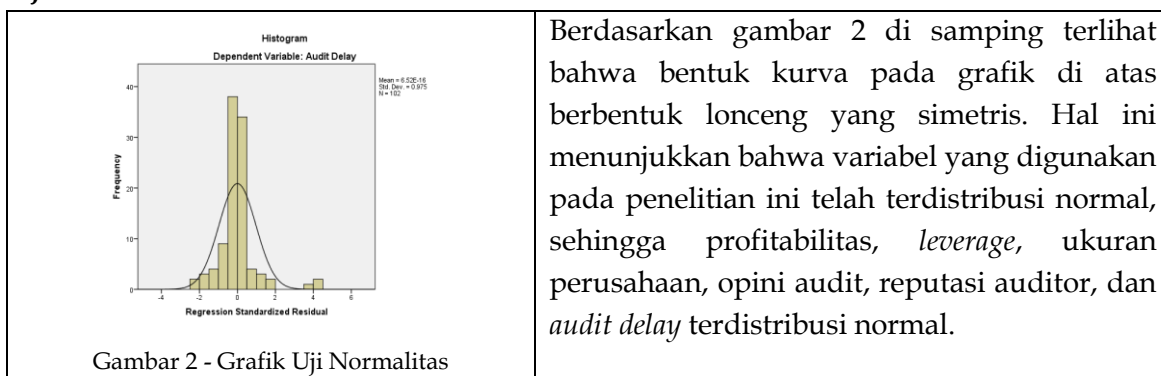
Gambar 1: Kerangka Konseptual Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan tujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sub-Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024. Dengan jumlah populasi sampel sebanyak 102 Perusahaan.

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas



Gambar 2 - Grafik Uji Normalitas

Uji Multikolinearitas

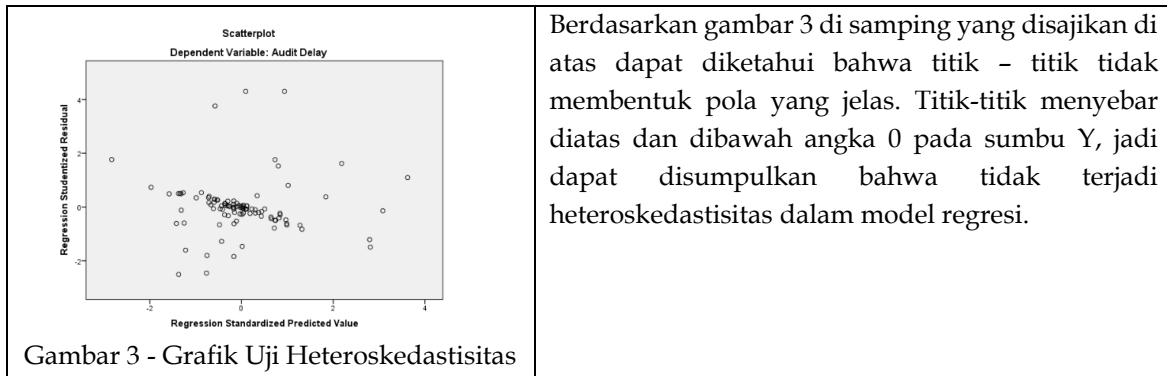
Tabel 1 - Tabel Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	105.843	11.543		9.170	.000		
	Profitabilitas	-50.198	15.053	-.336	-3.335	.001	.857	1.167
	Leverage	.190	.343	.052	.554	.581	.977	1.024
	Ukuran Perusahaan	-.436	.420	-.100	-1.039	.302	.942	1.062
	Opini Auditor	-6.776	4.980	-.138	-1.361	.177	.845	1.183
	Reputasi Auditor	1.850	4.460	.040	.415	.679	.919	1.088

a. Dependent Variable: Audit Delay

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF untuk masing-masing variabel lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen pada persamaan model regresi yang digunakan.

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Tabel 2 - Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.408 ^a	.167	.123	16.81376	.167	3.843	5	96	.003	1.514

a. Predictors: (Constant), Reputasi Auditor, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor

b. Dependent Variable: Audit Delay

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,514, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Didukung dengan perhitungan keofisien sebagai berikut $-2 < DW = 1,514 < 2$ dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 3 - Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Profitabilitas	102	-.38	.60	.0437	.12008	.014
Leverage	102	-19.62	41.65	.7455	4.93552	24.359
Ukuran Perusahaan	102	13.68	30.99	24.9643	4.10344	16.838
Opini Auditor	102	.00	1.00	.8431	.36547	.134
Reputasi Auditor	102	.00	1.00	.1863	.39125	.153
Audit Delay	102	36.00	163.00	87.5294	17.95799	322.489
Valid N (listwise)	102					

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa:

- Profitabilitas : nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata (*mean*) yaitu $0,12008 > 0,0437$, berarti data bervariasi.
- Leverage : nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata (*mean*) yaitu $4,93552 > 0,7455$, berarti data bervariasi.
- Ukuran Perusahaan : nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) yaitu $4,10344 < 24,9643$, berarti data tidak bervariasi.

- d. Nilai minimum opini auditor sebesar 0 dengan nilai maksimum sebesar 1 karena merupakan variabel *dummy*.
- e. Nilai minimum reputasi auditor sebesar 0 dengan nilai maksimum sebesar 1 karena merupakan variabel *dummy*.
- f. Reputasi auditor : nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) yaitu $17,95799 < 87,5294$, berarti data tidak bervariasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4 - Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	105.843	11.543		9.170	.000
	Profitabilitas	-50.198	15.053	-.336	-3.335	.001
	Leverage	.190	.343	.052	.554	.581
	Ukuran Perusahaan	-.436	.420	-.100	-1.039	.302
	Opini Auditor	-6.776	4.980	-.138	-1.361	.177
	Reputasi Auditor	1.850	4.460	.040	.415	.679

a. Dependent Variable: Audit Delay

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa:

- a. Profitabilitas memiliki koefisien regresi -50,198, menunjukkan bahwa apabila profitabilitas meningkat, maka *audit delay* akan mengalami peningkatan sebesar -50,198 begitu juga sebaliknya. Koefisien bernilai negatif yang artinya terjadi hubungan terbalik antara profitabilitas dengan *audit delay*, semakin naik profitabilitas maka semakin berkurang *audit delay*.
- b. *Leverage* memiliki koefisien regresi 0,190 menunjukkan bahwa apabila *leverage* meningkat, maka nilai *audit delay* akan mengalami kenaikan sebesar 0,190 begitu juga sebaliknya. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara *leverage* dengan *audit delay*, semakin naik *leverage* maka *audit delay* semakin bertambah.
- c. Ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi -0,436, menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan semakin besar, maka *audit delay* akan mengalami peningkatan sebesar -0,436 begitu juga sebaliknya. Koefisien bernilai negatif yang artinya terjadi hubungan terbalik antara ukuran perusahaan dengan *audit delay*, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin berkurang *audit delay*.
- d. Opini audit memiliki koefisien regresi -6,776 menunjukkan bahwa apabila opini audit meningkat, maka *audit delay* akan mengalami penurunan sebesar -6,776 begitu juga sebaliknya. Koefisien bernilai negatif yang artinya terjadi hubungan terbalik antara opini audit dengan *audit delay*, semakin baik opini audit maka semakin berkurang *audit delay*.

- e. Reputasi auditor memiliki koefisien regresi 1,850 menunjukkan bahwa apabila reputasi auditor baik, maka nilai *audit delay* akan semakin naik sebesar 1,850 begitu juga sebaliknya. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara reputasi auditor dengan *audit delay*, semakin baik reputasi auditor maka *audit delay* semakin bertambah.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5 – Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.408 ^a	.167	.123	16.81376	.167	3.843	5	96	.003	1.514	

a. Predictors: (Constant), Reputasi Auditor, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor

b. Dependent Variable: Audit Delay

Berdasarkan tabel 5 di atas pada kolom *adjusted R Square*, diperoleh besarnya koefisien determinasi (R²) yaitu sebesar 0,123 yang berarti 12,3% perubahan *audit delay* dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, opini audit, dan reputasi auditor. Sedangkan sisanya 87,7% dipengaruhi oleh variabel diluar model penelitian.

Pengujian Hipotesis (Uji T)

Berdasarkan hasil uji T dapat dilihat pada Tabel 4 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Hasil dari uji hipotesis profitabilitas tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal ini terlihat dari hasil uji t yaitu -3,335 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai koefisien regresi yang menunjukkan arah negatif yaitu dengan nilai -50,198. Dapat diartikan kesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
- Hasil dari uji hipotesis *leverage* tersebut menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terlihat dari hasil uji t yaitu 0,554 dengan nilai signifikansi $0,581 > 0,05$. Nilai koefisien regresi yang menunjukkan arah positif yaitu dengan nilai 0,190. Dapat diartikan kesimpulan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
- Hasil dari uji hipotesis ukuran perusahaan tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal ini terlihat dari hasil uji t yaitu -1,039 dengan nilai signifikansi $0,302 > 0,05$. Nilai koefisien regresi yang menunjukkan arah negatif yaitu dengan nilai -0,436. Dapat diartikan kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
- Hasil dari uji hipotesis opini auditor tersebut menunjukkan bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal ini terlihat dari hasil nilai

uji t yaitu -1,361 dengan nilai signifikansi $0,177 > 0,05$. Nilai koefisien regresi yang menunjukkan arah negatif yaitu dengan nilai -6,776. Dapat diartikan kesimpulan bahwa variabel opini auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

- e) Hasil dari uji hipotesis reputasi auditor tersebut menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini terlihat dari hasil uji t yaitu 0,415 dengan nilai signifikansi $0,679 > 0,05$. Nilai koefisien regresi yang menunjukkan arah positif yaitu dengan nilai 1,850. Dapat diartikan kesimpulan bahwa variabel reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sub-sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024, hal ini di dibuktikan dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,001 < 0,05$ maka hipotesis pertama dapat diterima. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil hipotesis profitabilitas berpengaruh karena setelah pemulihan pasca pandemi Covid-19 perusahaan sub-sektor transportasi dan logistik yang cukup terdampak karena adanya pembatasan-pembatasan bepergian demi mencegah penyebaran Covid-19 sehingga profitabilitasnya kembali mengalami pemulihan selama periode 2022-2024, sehingga hal tersebut mempengaruhi profitabilitas perusahaan sub-sektor transportasi dan logistik. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka *audit delay* semakin cepat begitu juga sebaliknya ketika semakin rendah profitabilitas suatu perusahaan maka *audit delay* semakin lambat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Mildawati (2023) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriwandi et al. (2023).

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sub-sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024, hal ini di dibuktikan dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,581 > 0,05$ maka hipotesis kedua ditolak. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil hipotesis *leverage* tidak berpengaruh karena besar atau kecilnya jumlah liabilitas yang dimiliki Perusahaan sub-sektor transportasi dan logistik tidak berdampak pada keterlambatan penyampaian

laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriwandi et al. (2023) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanama & Priono, (2023).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sub-sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024, hal ini di dibuktikan dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,302 > 0,05$ maka hipotesis ketiga ditolak. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil hipotesis ukuran perusahaan tidak berpengaruh karena besar atau kecilnya jumlah aset yang dimiliki perusahaan sub-sektor transportasi dan logistik tidak berdampak pada keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Mildawati (2023) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putriningsih dan Parinduri (2025).

Pengaruh Opini Auditor Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sub-sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024, hal ini di dibuktikan dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,177 > 0,05$ maka hipotesis keempat ditolak. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil hipotesis opini audit tidak berpengaruh karena perusahaan sub-sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024 yang menerima pendapat selain opini wajar tanpa pengecualian atau opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan tidak berdampak pada keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stefanus dan Wijaya (2025) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra et al., (2022).

Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sub-sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024, hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,679 > 0,05$ maka hipotesis kelima ditolak. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil hipotesis reputasi auditor tidak berpengaruh karena KAP *Big Four* maupun KAP *Non-Big Four* tidak memiliki pengaruh terhadap

keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendi & Tirtajaya, (2022) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami.L.R (2025)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dengan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) yang telah dilakukan terhadap perusahaan sub-sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024, sehingga dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, dengan nilai koefisien regresi sebesar -50,198 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 kurang dari 0,05;
- 2) Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,190 dan nilai signifikansi sebesar 0,581 lebih dari 0,05;
- 3) Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,436 dan nilai signifikansi sebesar 0,302 lebih dari 0,05;
- 4) Variabel opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, dengan nilai koefisien regresi sebesar -6,776 dan nilai signifikansi sebesar 0,177 lebih dari 0,05;
- 5) Variabel reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,850 dan nilai signifikansi sebesar 0,679 lebih dari 0,05.

Sehingga dalam penelitian dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa tidak semua variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap *audit delay* namun salah satu variabel dapat menjadi faktor keterlambatan penyampaian laporan keuangan, salah satu faktor yang mempengaruhi *audit delay* adalah profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Anggraeni,D.F, and Mildawati.T. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 12.6 (2023).
- Astuti Dkk.2021.*Analisis Laporan Keuangan*.Bandung, Jawa Barat.
- Ayudia dan Zulfatin.A. "Pengaruh Pengaruh Audit Fee dan Ukuran Perusahaan Terhadap Terjadinya Audit Delay: Audit Delay." *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)* 3.2 (2024): 1-18.
- Apriwandi Dkk.2023. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap *audit delay*. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 225-236.

- Bagaskara, Dkk. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Dan Kualitas Audit Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sektor Kesehatan." *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 3.3 (2023): 626-644.
- Damayanti.E."Pengaruh *Audit Fee* Dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 9.2 (2022): 771-782.
- Effendi, Dkk."Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Faktor Lainnya Terhadap *Audit Report Lag*." *E-Jurnal Akuntansi SM* 2.2 (2022): 493-504.
- Freitas, dkk. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi dan Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan* 5.3 (2024): 20-20.
- Hastuti, O., Dessy Fadillah, T., Farizki, A. A., Namira, A., & Rezeki, H. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Di BEI Tahun 2019-2021. ARBITRASE.
<https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.511>.
- Hutagaol, Kartini. "Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan SPSS." *Jurnal Padeagogik* 8.2 (2025): 15-28.
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). Teknik Analisis Data Uji Normalitas. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1377-1384.
- Miradji, M. A., Dano, G. H., Wulandari, D., Safitri, A. D., & Amalia, F. D. (2025). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Size Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Research Accounting and Auditing Journal*, 2(3).
- Prasetyo, Dkk."Pengaruh solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, komite audit, opini audit, dan reputasi KAP terhadap *audit report lag*." *Diponegoro Journal of Accounting* 11.4 (2022).
- Putra dan Thamisyah.M.A, et al. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit Terhadap *Audit Delay*." *Center of Economic Students Journal* 5.4 (2022): 392-407.
- Putriningsih.R.A. dan Parinduri.Z.A. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan *Leverage* Terhadap *Audit Delay*." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 5.1 (2025): 517-526.
- Sania, R., Miftah, A. Z., & Rachman, F. R. (2024). *Pengaruh profitabilitas terhadap audit delay pada perusahaan terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2022*.
<https://doi.org/10.62237/jna.v1i2.61>
- Sari, D. K., & Djamil, N. (2024). Determinan *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 2(1), 343-358.
- Setiyawati, R. H., Masitoh, E., & Wijayanti, A. (2022, July). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. In *FORUM*

- EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* (Vol. 24, No. 3, pp. 522-528).
- Shadrina, K. N., & Kuntadi, C. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Solvabilitas, Pergantian Auditor Dan Opini Audit*. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i2.902>
- Stefanus, S., & Wijaya, I. N. A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, *Leverage* Dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(2), 1418-1443.
- Tanama.N.R dan Priono.H."Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Perusahaan Perkebunan pada Bursa Efek Indonesia)." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7.1 (2023): 212-216.
- Trimoelya.K.S,Dkk."Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Berdasarkan *Literature Review* Terindeks Sinta." *Gorontalo Accounting Journal* 7.1 (2024): 144-156.
- Utami, R. L. (2025). Indonesia Pengaruh Reputasi Auditor, *Fee Audit*, Opini Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*:(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). *Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(3), 151-158.
- Wahyuni. M, Dr.2020.*Statisik Deskriptif untuk Penelitian olah Data Manual dan SPSS Versi 25*.Sleman, Yogyakarta.
- Wandari, dkk. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 7(1), 142-155.